

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh skor ESG terhadap risiko perusahaan dengan kepemilikan asing sebagai variabel pemoderasi di Indonesia selama periode 2018-2022. Proksi yang digunakan untuk mengukur tingkat risiko perusahaan adalah Beta. Penelitian ini menggunakan 47 perusahaan dengan total sejumlah 189 observasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *Generalized Least Square* (GLS). Hasilnya menunjukkan jika skor ESG berpengaruh negatif signifikan terhadap risiko perusahaan. Sedangkan kepemilikan perusahaan milik negara atau BUMN tidak memperkuat pengaruh negatif skor ESG terhadap tingkat risiko perusahaan. Perusahaan kepemilikan swasta atau non-BUMN memperkuat pengaruh negatif skor ESG terhadap risiko perusahaan. Sementara itu, kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap skor ESG dengan risiko perusahaan.

Kata kunci: risiko perusahaan, ESG, kepemilikan asing, tipe kepemilikan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of ESG scores on corporate risk with foreign ownership as a moderating variable in Indonesia during the 2018-2022 period. The proxy used to measure the level of corporate risk is Beta. This study used 47 companies with a total of 189 observations. The research method used is the Generalized Least Square (GLS) method. The results show that the ESG score has a significant negative effect on firm risk. Meanwhile, state-owned companies or BUMN do not strengthen the negative effect of ESG scores on firm risk levels. Non-state-owned companies or non-BUMN strengthen the negative effect of ESG scores on corporate risk. Foreign ownership cannot strengthen the negative influence between ESG scores and firm risk

Keywords: Firm risk, ESG score, foreign ownership, ownership type.